

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SDN  
DI KECAMATAN PRAMBON SIDOARJO**

**Sunita Ambarwati**

PGSD, FIP Universitas Negeri Surabaya, [sunitaambar13@gmail.com](mailto:sunitaambar13@gmail.com)

**Asri Susetyo Rukmi**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN di kecamatan Prambon Sidoarjo. Jenis penelitian menggunakan *quasy experiment* dengan *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IVD SDN Kedungwonokerto sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IVB SDN Wonoplintahan II sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian dapat dibuktikan melalui uji hipotesis *pretest* sebesar  $1,72 < 2,00488$  yang menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Sementara itu, hasil *posttest* sebesar  $4,25 > 2,00488$  yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan media ular tangga terhadap menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

**Kata Kunci:** media ular tangga, keterampilan menulis narasi

**Abstract**

*This observation aimed to know the effect of using snakes and ladder media for sixth grades student's creativity while writing narration in Elementary School at Prambon Sidoarjo. As the kind of observation, it used quasy experiment with non-equivalent control group design. Two types of model were shown from sixth grades students of elementary Kedungwonokerto as the experiment group, and the other participants were sixth grades students from Elementary school of Wonopolitan II as the control group. Those result evidenced that the hypothesis 1.72 was bigger than 2.00488, and it showed that there was no significant differences both of experiment group and control group. However, the pretest results shown about 4.25 > 2.00488, it showed that  $H_a$  was accepted. The findings of the observation indicated that there was significant result while using media for writing narration for students in sixth grades Elementary School in Prambon Sidoarjo.*

**Keywords:** snake and ladder's media, the creativity for writing

**PENDAHULUAN**

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah guru. Guru yang mempunyai kreativitas dan kompetensi tinggi mampu mengelola kelas sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Hal tersebut akan menimbulkan adanya komunikasi antara guru dan siswa sehingga menciptakan hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif.

Kegiatan interaksi guru dan siswa tidak dapat dipisahkan karena guru merupakan sumber daya edukatif dan aktor utama dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2016:171), saat mengajar di kelas, guru mampu melibatkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif.

Oleh karena itu setiap pembelajaran memerlukan sarana belajar yang tepat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Sarana belajar yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran yaitu menggunakan media. Penggunaan media sangat dibutuhkan, karena dapat membantu guru untuk menyampaikan informasi atau materi kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman (2012:7), media dapat digunakan untuk menyampaikan suatu informasi yang dapat menarik minat dan perhatian siswa sehingga terjadi proses belajar.

Media yang digunakan dapat dipilih sesuai karakter siswa sehingga mampu memberikan semangat dalam belajar. Belajar menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa daripada hanya mendengarkan

guru. Hal ini diungkapkan oleh Dwiyo (2013:13), media dengan pemilihan yang tepat akan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diinginkan. Untuk itu pertimbangan guru dalam menggunakan media sangat dibutuhkan agar siswa mendapatkan pengalaman yang baru.

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan selama proses belajar. Salah satunya adalah media visual. Menurut Rahina (dalam Djamarah, dkk., 2002:144), penggunaan media visual dapat berfungsi sebagai alat bantu menyampaikan informasi yang bersifat verbal. Media ini juga berbentuk gambar atau dua dimensi, sehingga menggunakan indra penglihatan saat penggunaan media. Media yang dirancang dalam bentuk gambar dapat mempermudah siswa menerima informasi karena gambar dapat menjelaskan suatu bentuk abstrak atau benda di luar jangkauan.

Guru dapat memadukan media dengan sesuatu yang dapat menarik minat siswa, yaitu menggunakan permainan. Menurut Suyanto (2016:50-52), permainan dapat membantu siswa belajar lebih efektif, karena dengan bermain siswa merasa senang dan nyaman. Dengan suasana tersebut siswa mampu menerima informasi dari guru dengan baik. Salah satu permainan yang dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran, yaitu permainan ular tangga.

Menurut Yumarlin (2013:79), ular tangga adalah permainan yang dilakukan di atas papan dengan dua atau lebih pemain. Media ular tangga dapat digunakan guru saat pembelajaran karena jumlah pemain yang tak terbatas. Siswa dalam kelas dapat menjadi pemain dalam permainan ini dengan cara bermain secara berkelompok, sehingga siswa dapat pengalaman interaktif dalam pembelajaran.

Media ular tangga ini dapat memberikan pembelajaran yang tidak membosankan karena siswa dapat bermain sambil menerima materi dari guru. Adanya aktivitas siswa tersebut dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana edukatif. Permainan yang melibatkan siswa dalam pembelajaran sangat dibutuhkan agar dapat mengubah siswa yang pasif untuk beraktivitas.

Penggunaan media ular tangga dapat membantu guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena bahasa cenderung memuat penjelasan verbal, sehingga siswa sukar memahami materi dengan banyak penggunaan kata. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terdapat keterampilan berbahasa yang salah satunya, adalah keterampilan menulis.

Menurut Tarigan (2013:3), menulis adalah sebuah komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan pesan secara tidak langsung dengan menggunakan bahasa tulis. Pesan yang disampaikan menggunakan alat bantu

berupa tulisan dengan tujuan pembaca dapat memahami pesan secara menyeluruh. Dalam hal ini juga dapat membantu penulis untuk menyampaikan pesan kepada pembaca yang dipisahkan oleh jarak yang jauh.

Di sekolah dasar terdapat beberapa jenis tulisan yang dipelajari siswa. Salah satu jenis tulisan tersebut yaitu keterampilan menulis narasi. Menurut Dalman (2016:93), narasi memuat ragam tulis yang menceritakan peristiwa secara berurutan yang disusun sistematis. Narasi sangat digemari oleh siswa sekolah dasar karena menceritakan tentang kejadian yang dialami tokoh untuk mengatasi sebuah konflik. Di samping itu, cerita dari narasi yang kompleks memiliki nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan menulis harus dikuasai siswa sejak usia dini. Bagi siswa, menulis merupakan keterampilan yang perlu dikuasai. Apabila kurang menguasainya, mereka akan kesulitan mempelajari materi yang lain. Dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi, guru dapat menggunakan media ular tangga.

Dalam menerapkan media ular tangga pada materi keterampilan menulis, guru mengajak siswa untuk bermain pada media ular tangga. Sebelum bermain, siswa harus mampu memahami unsur-unsur cerita diantaranya tema, tokoh, watak, alur, latar, dan pesan moral. Media ular terdapat kotak yang berisi soal tentang narasi yang telah dibaca oleh siswa. Kemampuan siswa akan diketahui dengan meminta siswa menuliskan narasi yang dikembangkan dari kerangka dengan kata-katanya sendiri.

Rumusan masalah berdasarkan dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan *quasy experiment* dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan media ular tangga pada kelas kontrol. Rancangan yang digunakan dalam penelitian yaitu *non-equivalent control group design*.

Tabel 1  
Rancangan *Non-Equivalent Control Group Design*

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : pretest yang digunakan dalam kelas eksperimen
- O<sub>2</sub> : pretest yang digunakan dalam kelas eksperiman
- O<sub>3</sub> : pretest yang digunakan dalam kelas kontrol
- O<sub>4</sub> : posttest yang digunakan dalam kelas kontrol
- X : perlakuan (*treatment*)

(Setyosari, 178 : 2012).

Penelitian ini dilakukan di jenjang pendidikan sekolah dasar. Adapun lokasi penelitian yang digunakan adalah SDN Kedung Wonokerto Sidoarjo dan SDN Wonoplintahan II Sidoarjo. Alasan memilih lokasi penelitian di SDN tersebut karena penggunaan media ular tangga belum pernah digunakan selama pembelajaran, sehingga pihak sekolah mengizinkan diadakan penelitian tersebut. Selain itu, guru di SDN tersebut mendukung adanya penelitian ini karena dapat digunakan sebagai motivasi dalam menerapkan pembelajaran.

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon. Jumlah populasi tersebut yakni 962 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kedung Wonokerto sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 29 siswa, sedangkan SDN Wonoplintahan II sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 27 siswa. Adapun teknik yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena dalam pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu tentang karakteristik yang disesuaikan dengan persyaratan sampel. Karakteristik yang diambil adalah kelas IV sudah mendapatkan materi keterampilan menulis dan sekolah yang digunakan berada dalam wilayah kecamatan Prambon dengan status sekolah negeri. Selain itu, akreditasi, sarana prasana dan jumlah siswa yang hampir sama.

Instrumen penelitian menggunakan lembar tes dan observasi tentang keterampilan menulis narasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes (*pretest* dan *posttest*). Jumlah soal dalam *pretest* dan *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama. Perbedaannya yaitu kelompok kontrol tidak diterapkan media ular tangga dan pada kelompok eksperimen diterapkan media ular tangga. Data hasil *posttest* akan dijadikan sebagai nilai akhir. Dari nilai *posttest* akan dianalisis ada atau tidak pengaruh penggunaan media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi.

Analisis data penelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dalam penelitian diperlukan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian

ini adalah instrumen yang belum diuji kevalidannya. Perhitungan agar diketahui valid atau tidaknya menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot X^2) - (N \cdot X)^2\} \cdot \{(N \cdot Y^2) - (N \cdot Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r<sub>xy</sub> = koefisien korelasi antara variable x dan y
- N = banyaknya siswa
- X = Skor tiap butir soal
- Y = Skor total

(Arikunto 2010:213)

Tabel 2  
Intepretasi Nilai r

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tidak berkolerasi)

(Arikunto,2013:319)

Penelitian ini juga menggunakan pengujian reabilitas instrumen tes dengan memakai rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, seperti angket atau soal uraian. Rumus Alpha persamaan Alpha sebagai berikut :

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r<sub>1</sub> : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya soal
- $\sum a_b^2$  : jumlah varians butir
- a<sub>t</sub><sup>2</sup> : jumlah varians total

(Arikunto, 2012 : 239).

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang telah diperoleh. Uji noramalitas tersebut dujukan pada lembar tes menggunakan teknik lilliefors di kelas eksperimen dan kontrol. Rumus yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

- z : luas
- x : data
- $\bar{x}$  : mean

s : simpangan baku

(Sundayana, 2015 : 83).

Teknik analisis hasil penelitian menggunakan uji t-test. Uji t-test digunakan ketika uji normalitas dan uji homogenitas telah selesai dilakukan. Uji t-test dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD. Berdasarkan desain yang digunakan dalam penelitian ini, maka rumus yang akan digunakan adalah :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[ \frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[ \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan :

M : nilai rata-rata hasil per kelompok

N : banyaknya subyek

X : deviasi setiap nilai  $X_2$  dan  $X_1$

Y : deviasi setiap nilai Y dan  $Y_1$

db : ditentukan dengan  $N_x$  dan  $N_y - 2$

(Arikunto, 2012 : 311).

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan t-test, kemudian hasil tersebut dihubungkan dengan tabel nilai t. Hasil dikatakan signifikan apabila perbedaan dari hasil pretest dan posttest menunjukkan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pembahasan

Uji validasi dilakukan sebelum digunakan dalam penelitian dan dikonsultasikan pada dosen ahli agar layak digunakan. Hasil dari uji validasi perangkat menunjukkan layak digunakan dengan nilai rata-rata 3,62. Sementara itu, hasil dari uji validasi media dinyatakan digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 3,75. Kemudian hasil dari uji validasi lembar observasi juga menunjukkan layak digunakan dalam penelitian dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 4. Selanjutnya yaitu hasil dari uji validasi lembar instrumen menunjukkan layak dan dapat digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 3,6.

Setelah dilakukan validasi oleh dosen ahli, lembar observasi dan lembar instrumen penelitian diujikan kepada siswa kelas IV SDN Bendotretrek dengan jumlah 29 siswa. Lembar instrumen tersebut digunakan untuk memperoleh lembar instrumen yang valid dan dapat digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil lembar instrumen yang berbentuk uraian sejumlah 3 soal dinyatakan valid dan dapat dilihat sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas Instrumen Tes

Validitas instrumen tes menggunakan *product moment*. Dari jumlah sampel yang tersedia diketahui  $r_{tabel}$  dengan signifikasi 5% adalah 0,367. Hasil perhitungan uji validitas instrumen tes secara manual dapat dilihat sebagai berikut.

Diketahui :

$$\sum X = 101 \quad \sum X^2 = 365 \quad \sum X.Y = 3338$$

$$\sum Y = 947 \quad \sum Y^2 = 31121 \quad N = 29$$

Soal no. 1

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{29(3338) - (101)(947)}{\sqrt{\{(29 \cdot 365) - (101)^2\} \cdot \{(29 \cdot 31121) - (947)^2\}}} \\ &= \frac{96802 - 95647}{\sqrt{(10585 - 10201) \cdot (902509 - 896809)}} \\ &= \frac{1155}{\sqrt{384.5700}} \\ &= \frac{1155}{\sqrt{2188800}} \\ &= \frac{1155}{1479} \\ &= 0,780 \end{aligned}$$

Soal no. 2

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{29(9473) - (289)(947)}{\sqrt{\{(29 \cdot 2893) - (289)^2\} \cdot \{(29 \cdot 31121) - (947)^2\}}} \\ &= \frac{274717 - 273683}{\sqrt{(83897 - 83521) \cdot (902509 - 896809)}} \\ &= \frac{1034}{\sqrt{376.5700}} \\ &= \frac{1034}{\sqrt{2143200}} \\ &= \frac{1034}{1464} \\ &= 0,706 \end{aligned}$$

Soal no. 3

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{29(18310) - (557)(947)}{\sqrt{\{(29 \cdot 10785) - (557)^2\} \cdot \{(29 \cdot 31121) - (947)^2\}}} \\
 &= \frac{530990 - 527479}{\sqrt{(312765 - 310249) \cdot (902509 - 896809)}} \\
 &= \frac{3511}{\sqrt{2516 \cdot 5700}} \\
 &= \frac{3511}{\sqrt{14341200}} \\
 &= \frac{3511}{3786} \\
 &= 0,927
 \end{aligned}$$

Hasil uji validitas lembar instrumen tes dinyatakan valid untuk 3 soal yang digunakan di SDN Bendotretek. Berikut ini hasil uji validitas instrumen tes penelitian.

Tabel 3  
Hasil Korelasi Hitung

Nomor Soal	Korelasi Hitung	Status	Interpretasi
1	0,780	Valid	Cukup
2	0,706	Valid	Cukup
3	0,927	Valid	Tinggi

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbrach adalah sebagai berikut :

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 \sum X1 &= 101 & \sum X2 &= 289 & \sum X3 &= 557 \\
 \sum X1^2 &= 365 & \sum X2^2 &= 2893 & \sum X3^2 &= 10785 \\
 \sum Y &= 947 & \sum X.Y &= 31121 & N &= 29
 \end{aligned}$$

Rumus *alpha cronbach*

$$r_{11}$$

Sebelum menghitung nilai reliabilitas instrumen tes, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan sebagai berikut.

a) Menentukan nilai varians setiap butir soal

$$\begin{aligned}
 a_b^2 &= \frac{X^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N} \\
 \text{Soal no X1} \\
 a_b^2 &= \frac{365 - \frac{(101)^2}{29}}{29} \\
 a_b^2 &= \frac{365 - \frac{10201}{29}}{29}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a_b^2 &= \frac{365 - 351,7}{29} \\
 a_b^2 &= \frac{13,3}{29} \\
 a_b^2 &= 0,45
 \end{aligned}$$

Soal no X2

$$\begin{aligned}
 a_b^2 &= \frac{2893 - \frac{(289)^2}{29}}{29} \\
 a_b^2 &= \frac{2893 - \frac{83521}{29}}{29} \\
 a_b^2 &= \frac{2893 - 2880}{29}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a_b^2 &= \frac{13}{29} \\
 a_b^2 &= 0,44
 \end{aligned}$$

Soal no X3

$$\begin{aligned}
 a_b^2 &= \frac{10785 - \frac{(557)^2}{29}}{29} \\
 a_b^2 &= \frac{10785 - \frac{310249}{29}}{29} \\
 a_b^2 &= \frac{10785 - 10698,24}{29} \\
 a_b^2 &= \frac{86,76}{29} \\
 a_b^2 &= 2,9
 \end{aligned}$$

b) Menghitung total nilai varians

$$\sum a_b^2 = 0,45 + 0,44 + 2,9 = 3,79$$

c) Menghitung nilai varian total

$$\begin{aligned}
 a_t^2 &= \frac{\sum X.Y - \frac{(Y)^2}{N}}{N} \\
 a_t^2 &= \frac{31121 - \frac{(947)^2}{29}}{29}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a_t^2 &= \frac{31121 - \frac{896809}{29}}{29} \\
 a_t^2 &= \frac{31121 - 30924}{29}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a_t^2 &= \frac{197}{29} \\
 a_t^2 &= 6,7
 \end{aligned}$$

d) Menentukan reliabilitas instrumen

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{a_b^2}{a_t^2} \right) \\
 r_{11} &= \left( \frac{3}{3-1} \right) \left( 1 - \frac{3,79}{6,7} \right) \\
 r_{11} &= \left( \frac{3}{2} \right) (1 - 0,56) \\
 r_{11} &= 1,5 \times 0,44
 \end{aligned}$$

$$r_{11} = 0,66$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas dapat diperoleh  $r_{11}$  sebesar 0,66. Dari hasil tersebut  $r_{11} > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan instrumen tes reliabel.

Tabel 4  
Tabel Kontingensi Kesepakatan

	Observer I				Jumlah
	4	3	2	1	
O b s e r v e r I I	2, 3, 7, 8, 10, 11, 13, 16, 19, 20, 21, 24, 25, 27, 29, 31, 32, 33, 35, 36, 39 (21)	4, 5, 17,			24
3	1, 26, 28, 34	6, 12, 15, 22, 23, 38 (6)	9, 30		12
2		14, 18, 37			3
1					
Jumlah	25	12	2		39

$$kk = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

$$kk = \frac{2.28}{39 + 39}$$

$$kk = \frac{56}{78}$$

$$kk = 0,71$$

Berdasarkan uji reliabilitas lembar observasi secara manual di atas dapat diperoleh data  $kk$  sebesar 0,71. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen observasi reliabel dengan data  $kk (0,71) > 0,6$ .

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang diperoleh dari sampel. Berikut data kelas eksperimen IVD SDN Kedung Wonokerto.

#### 1. Uji Normalitas *Pretest*

Mean

$$\frac{\sum x}{n} = \frac{2214}{29}$$

$$\frac{\sum x}{n} = 76,34$$

SD

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{2184,61}{29}}$$

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{75,3}$$

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = 8,67$$

Nilai  $l_{tabel}$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{29}}$$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = 0,164$$

Nilai  $l_{hitung}$  terbesar = 0,163933

#### 2. Uji Normalitas *Posttest*

Mean

$$\frac{\sum x}{n} = \frac{2612}{29}$$

$$\frac{\sum x}{n} = 90,06$$

SD

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{889,86}{29}}$$

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{30,68}$$

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = 5,53$$

Nilai  $l_{tabel}$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{29}}$$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = 0,164$$

Nilai  $l_{hitung}$  terbesar = 0,150226

Berdasarkan uji normalitas secara manual didapatkan nilai  $l_{hitung}$  *pretest* sebesar 0,163933 dan soal *posttest* sebesar 0,150226 dengan nilai tabel  $l_{tabel}$  sebesar 0,164. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan  $l_{hitung} < l_{tabel}$ . Sementara itu, hasil data kelas kontrol IVB SDN Wonoprintahan II adalah sebagai berikut.

#### 1. Uji Normalitas *Pretest*

Mean

$$\frac{\sum x}{n} = \frac{1960}{27}$$

$$\frac{\sum x}{n} = 72,5$$

SD

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{1978,8}{27}}$$

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{73,28}$$

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = 8,56$$

Nilai  $l_{tabel}$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{27}}$$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = 0,173$$

Nilai  $l_{hitung}$  terbesar = 0,147141

2. Uji Normalitas *Posttest*

Mean

$$\frac{\sum x}{n} = \frac{2218}{27}$$

$$\frac{\sum x}{n} = 82,14$$

SD

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{759,741}{27}}$$

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{28,13}$$

$$\sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = 5,31$$

Nilai  $l_{tabel}$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{27}}$$

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = 0,173$$

Nilai  $l_{hitung}$  terbesar = 0,054461

Berdasarkan uji normalitas secara manual didapatkan nilai  $l_{hitung}$  *pretest* sebesar 0,147141 dan soal *posttest* sebesar 0,054461 dengan nilai tabel  $l_{tabel}$  sebesar 0,173. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan  $l_{hitung} < l_{tabel}$ .

7	68	4624	68	4624
8	73	5329	68	4624
9	73	5329	68	4624
10	75	5625	70	4900
11	75	5625	70	4900
12	78	6084	70	4900
13	78	6084	70	4900
14	78	6084	70	4900
15	80	6400	75	5625
16	80	6400	78	6084
17	80	6400	78	6084
18	83	6889	80	6400
19	83	6889	80	6400
20	83	6889	80	6400
21	83	6889	80	6400
22	83	6889	80	6400
23	83	6889	80	6400
24	83	6889	80	6400
25	83	6889	83	6889
26	85	7225	83	6889
27	85	7225	85	7225
28	85	7225		
29	85	7225		
Jumlah	2214	171212	1960	144260

4. Uji Hipotesis

Adapun hasil perhitungan uji t-tes secara manual adalah sebagai berikut :

- a. Uji *Independent Sample Test Pretest* Eksperimen Dan Kontrol

Tabel 5  
Penghitungan *Pretest* Eksperimen dan Kontrol Secara Manual

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	53	2809	48	2304
2	58	3364	60	3600
3	63	3969	63	3969
4	65	4225	63	3969
5	65	4225	65	4225
6	68	4624	65	4225

Rumus *independent sample t-test*

$$t_{hit} = \frac{M1-M2}{\sqrt{\frac{SS1+SS2}{n1+n2-2} (\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2})}}$$

$$m_1 = \frac{\sum x_1}{n_1}$$

$$m_2 = \frac{\sum x_2}{n_2}$$

$$SS_1 = \sum x_1 - \frac{(x_1)^2}{n_1} \quad SS_2 = \sum x_2 - \frac{(x_2)^2}{n_2}$$

Perhitungan

$$\text{Nilai } m_1 = \frac{\sum 2214}{29} = 76,34$$

$$\text{Nilai } m_2 = \frac{\sum 1960}{27} = 72,59$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_1 &= 171212 - \frac{(2214)^2}{29} \\ &= 171212 - \frac{4901796}{29} \\ &= 171212 - 169027,44 \\ &= 2184,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai } SS_2 &= 144260 - \frac{(1960)^2}{27} \\ &= 144260 - \frac{3841600}{27} \\ &= 144260 - 142281,48 \\ &= 1980,52 \end{aligned}$$

Nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hit} = \frac{76,34 - 72,59}{\sqrt{\frac{2184,56 + 1980,52}{29 + 27 - 2} \left( \frac{1}{29} + \frac{1}{27} \right)}} = \frac{3,75}{3,75}$$

$$t_{hit} = \frac{\sqrt{\frac{4165,08}{54}} (0,034 + 0,027)}{3,75}$$

$$t_{hit} = \frac{\sqrt{77,13} (0,061)}{3,75}$$

$$t_{hit} = \frac{\sqrt{77,13} (0,061)}{3,75}$$

$$t_{hit} = \frac{\sqrt{4,71}}{3,75}$$

$$t_{hit} = \frac{2,17}{3,75}$$

$$t_{hit} = 1,72$$

Berdasarkan uji t-test secara manual menggunakan rumus *independent sample test* diperoleh hasil  $t_{hitung}$  1,72 dengan nilai signifikan 2,00488. Dari hasil tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  (1,72) <  $t_{tabel}$  (2,00488) maka dikatakan hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ditolak.

b) Uji *Independent Sample Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 6

Penghitungan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol Secara Manual

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	73	5329	70	4900
2	80	6400	75	5625
3	80	6400	75	5625
4	85	7225	75	5625

5	85	7225	78	6084
6	85	7225	78	6084
7	88	7744	78	6084
8	88	7744	80	6400
9	88	7744	80	6400
10	89	7921	80	6400
11	90	8100	80	6400
12	90	8100	80	6400
13	90	8100	80	6400
14	90	8100	83	6889
15	90	8100	83	6889
16	93	8649	83	6889
17	93	8649	83	6889
18	93	8649	85	7225
19	93	8649	85	7225
20	93	8649	85	7225
21	93	8649	85	7225
22	93	8649	88	7744
23	95	9025	88	7744
24	95	9025	88	7744
25	95	9025	90	8100
26	95	9025	90	8100
27	95	9025	93	8649
28	95	9025		
29	100	10000		
Jumlah	2612	236150	2218	182964

Perhitungan

$$\text{Nilai } m_1 = \frac{\sum 2612}{29} = 90,06$$

$$\text{Nilai } m_2 = \frac{\sum 2218}{27} = 82,14$$

$$\text{Nilai } SS_1 = 236150 - \frac{(2612)^2}{29}$$

$$\begin{aligned}
 &= 236150 - \frac{6822544}{29} \\
 &= 236150 - 235260,13 \\
 &= 889,87 \\
 \text{Nilai } SS_2 &= 182964 - \frac{(2218)^2}{27} \\
 &= 182964 - \frac{4919524}{27} \\
 &= 182964 - 182204,59 \\
 &= 759,41 \\
 \text{Nilai } t_{hitung} &= \frac{90,06 - 82,14}{\sqrt{\frac{889,87 + 759,41}{29 + 27 - 2} \left(\frac{1}{29} + \frac{1}{27}\right)}} \\
 t_{hit} &= \frac{7,92}{\sqrt{\frac{1649,28}{54} (0,034 + 0,027)}} \\
 t_{hit} &= \frac{7,92}{\sqrt{30,54 (0,061)}} \\
 t_{hit} &= \frac{7,92}{\sqrt{1,862}} \\
 t_{hit} &= \frac{7,92}{0,38} \\
 t_{hit} &= 4,25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji t-test secara manual menggunakan rumus *independent sample test* diperoleh hasil  $t_{hitung}$  4,25 dengan nilai signifikan 2,00488. Dari hasil tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  (4,25) >  $t_{tabel}$  (2,00488), maka dapat disimpulkan hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol diterima.

c) *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 7  
Hasil Hipotesis *Pretest-Posttest* Eksperimen dan Kontrol Secara Manual

No.	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	X	X	X1	X1 <sup>2</sup>	Y	Y	Y1	Y1 <sup>2</sup>
1	78	88	10	100	70	83	13	169
2	83	90	7	49	78	80	2	4
3	75	95	20	400	68	70	2	4
4	83	95	12	144	80	83	3	9
5	78	85	7	49	60	75	15	225
6	83	95	12	144	70	90	20	400
7	85	98	13	169	48	80	32	1024

8	53	95	42	1764	78	88	10	100
9	83	90	7	49	80	80	0	0
10	85	95	10	100	83	83	0	0
11	63	93	30	900	63	85	22	484
12	73	90	17	289	83	85	2	4
13	68	93	25	625	70	75	5	25
14	65	100	35	1225	63	85	22	484
15	78	98	20	400	70	73	3	9
16	58	93	35	1225	80	83	3	9
17	75	90	15	225	80	88	8	64
18	65	95	30	900	68	78	10	100
19	85	90	5	25	80	85	5	25
20	83	98	15	225	70	80	10	100
21	68	88	20	400	80	80	0	0
22	73	93	20	400	75	93	18	324
23	83	95	12	144	65	88	23	529
24	85	93	8	64	85	90	5	25
25	80	95	15	225	80	80	0	0
26	83	88	5	25	65	78	13	169
27	83	95	12	144	68	75	7	49
28	80	85	5	25				
29	80	85	5	25				
Jumlah	2214	2683	469	10459	1960	2213	253	4335

Perhitungan

$$\text{Nilai } m_1 = \frac{\sum 469}{29} = 16,17$$

$$\text{Nilai } m_2 = \frac{\sum 253}{27} = 9,37$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai } SS_1 &= 10459 - \frac{(469)^2}{29} \\
 &= 10459 - \frac{219961}{29} \\
 &= 10459 - 7584,86 \\
 &= 2874,14
 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai } SS_2 = 4335 - \frac{(253)^2}{27}$$

$$\begin{aligned}
 &= 4335 - \frac{64,009}{27} \\
 &= 4335 - 2370,70 \\
 &= 1964,3
 \end{aligned}$$

Nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hit} = \frac{16,17 - 9,37}{\sqrt{\frac{2874,14 + 1964,3}{29 + 27 - 2} \left(\frac{1}{29} + \frac{1}{27}\right)}}$$

$$t_{hit} = \frac{\sqrt{\frac{4838,44}{54}}}{6,8} (0,034 + 0,027)$$

$$t_{hit} = \frac{\sqrt{89,6}}{6,8} (0,061)$$

$$t_{hit} = \frac{\sqrt{5,46}}{6,8}$$

$$t_{hit} = \frac{2,33}{6,8}$$

$$t_{hit} = 2,91$$

Berdasarkan uji t-test secara manual dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh  $t_{hitung}$  2,91 dengan nilai signifikan 0,001. Dari hasil tersebut dapat dikatakan  $t_{hitung} (2,91) > t_{tabel} (0,001)$ , maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol diterima.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN Kedung Wonokerto sebagai kelas eksperimen dan SDN Wonoprintahan II sebagai kelas kontrol. Sebelum diujikan pada kelas eksperimen dan kontrol, maka di uji validasi terlebih dahulu oleh dosen ahli. Hasil validasi perangkat menunjukkan bahwa layak untuk digunakan dalam penelitian yang diuji terlebih dahulu pada dosen ahli. Hal ini berdasarkan pada hasil validasi perangkat dengan hasil skor rata-rata yang diperoleh sebesar 3,62.

Sementara itu, untuk hasil validasi media pembelajaran dinyatakan layak dan memenuhi syarat dalam penelitian oleh dosen ahli. Hal ini dapat dilihat pada validasi media pembelajaran dengan nilai skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,75.

Hasil validasi lembar observasi dikatakan layak digunakan oleh dosen ahli yang dapat dilihat pada validasi lembar observasi. Hal ini berdasarkan nilai skor rata-rata sebesar 4. Sementara itu, instrumen lembar penelitian dikatakan layak dan valid digunakan oleh dosen ahli yang dapat dilihat pada tabel 4.4 tentang validasi lembar tes. Hal ini berdasarkan nilai skor rata – rata yang diperoleh sebesar 3,6.

Selain diuji validasi oleh dosen ahli, instrumen lembar penelitian juga diuji kevalidannya di SDN Bendotretrek Prambon Sidoarjo. Dari hasil

lembar instrumen yang berbentuk uraian sejumlah 3 soal dinyatakan valid dan dapat dilihat sebagai berikut.

### 1. Interpretasi Data Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas instrumen penelitian menggunakan *product moment*. Dari hasil perhitungan secara manual dan bantuan SPSS soal yang dinyatakan valid apabila diperoleh  $r_{empirik} > r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% (0,367). Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh soal nomor 1 sebesar 0,780 dan dikatakan valid dengan rincian  $r_{empirik} (0,780) > r_{tabel} (0,367)$ . Hasil uji validitas nomor 2 didapatkan nilai sebesar 0,706 dan dikatakan valid dengan rincian  $r_{empirik} (0,706) > r_{tabel} (0,367)$ . Hasil uji validitas nomor 3 didapatkan nilai sebesar 0,927 dan dikatakan valid dengan rincian  $r_{empirik} (0,927) > r_{tabel} (0,367)$ .

Soal nomor 1 menunjukkan nilai 0,780 yang memiliki kriteria cukup dengan rentang koefisien 0,600-0,800. Soal nomor 2 memiliki interpretasi cukup dan nilai sebesar 0,706 dengan rentang koefisien 0,600-0,800. Soal nomor 3 memiliki nilai 0,927 yang memiliki kriteria tinggi dengan rentang koefisien 0,800-1,00. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2013:319), menyatakan bahwa interpretasi nilai mempunyai beberapa rentang koefisien dan tingkat interpretasi yang berbeda.

### 2. Interpretasi Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 20 dan manual menunjukkan instrumen reliabel apabila  $> 0,6$ . Dalam menguji reliabilitas dilakukan pada instrumen tes yang menggunakan rumus *alpha cronbach*, sedangkan lembar observasi menggunakan koefisien kesepakatan yang dilakukan dua pengamat.

Hasil uji reliabilitas instrumen tes menunjukkan 0,66. Dari hasil instrumen tes tersebut dinyatakan reliabel dengan rincian 0,66  $> 0,6$ . Hasil penghitungan tersebut memiliki reliabilitas dengan kategori jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien reabilitas pada rentang 0,60-0,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan reliabel dan terpercaya.

Sementara itu, hasil uji reliabilitas untuk lembar observasi memiliki nilai koefisien kesepakatan 0,71. Dari hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa reliabel dengan rincian 0,71  $> 0,6$ . Hasil penghitungan lembar observasi memiliki tingkat reliabilitas kategori cukup. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013:125), instrumen dinyatakan

reliabel apabila koefisien reliabilitas atau  $r_{11} > 0,6$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut yang digunakan reliabel dan terpercaya.

### 3. Interpretasi Data Hasil Uji Normalitas Instrumen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak distribusi data sampel penelitian. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah lilifors dan sphiro wilk. Dalam hasil penghitungan uji normalitas diperoleh secara manual dan SPSS 20.

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas eksperimen didapatkan hasil signifikan nilai *pretest* secara manual sebesar  $l_{hitung} 0,163933 < l_{tabel} 0,164$  dan dengan bantuan SPSS 20 sebesar  $0,310 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil signifikan nilai *posttest* secara manual sebesar  $l_{hitung} 0,150226 < l_{tabel} 0,164$  dan dengan bantuan SPSS 20 sebesar  $0,256 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Sementara itu, hasil uji normalitas kelas kontrol didapatkan signifikan nilai *pretest* secara manual sebesar  $l_{hitung} 0,147141 < l_{tabel} 0,173$  dan SPSS 20 sebesar  $0,221 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Hasil signifikan nilai *posttest* secara manual sebesar  $l_{hitung} 0,054461 < l_{tabel} 0,173$  dan SPSS sebesar  $0,224 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Sundayana (2015:97), data dinyatakan normal apabila nilai signifikasi  $> 0,05$  dan data tidak normal apabila nilai signifikasi  $< 0,05$ .

### 4. Interpretasi Data Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yaitu “adanya pengaruh media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo”. Dalam menguji adanya pengaruh perlakuan yang diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan dengan rumus uji t-test untuk hasil skor rata-rata. Hasil nilai *posttest* kelas IVD SDN Kedungwonokerto lebih besar dari nilai kelas IVB SDN Wonoplintahan II. Hipotesis dapat dibuktikan dengan uji t-test yang menggunakan rumus *independent sample test* secara manual atau SPSS. Hasil nilai *posttest* rata-rata dari siswa kelas IVD SDN Kedungwonokerto sebesar 76,34 dan rata-rata dari siswa kelas IVB SDN Wonoplintahan II sebesar 72,59.

Hasil uji t-test dengan rumus *independent sampel test* menggunakan SPSS 20 dan secara manual dapat diketahui  $df = 54$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% adalah

2,00488. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis adanya pengaruh yang signifikan kelas eksperimen diterima. Hasil hipotesis penelitian dapat ditunjukkan dari selisih perbandingan anatar nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas IVD eksperimen lebih besar dari kelas kontrol IVB. Selisih nilai dari kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen sebesar 16,17 dan kelas kontrol sebesar 9,37 dengan rincian kelas IVD Kedungwonokerto yang memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 76,34 dan rata-rata nilai *posttest* 90,06. Sementara itu, kelas IVB Wonoplintahan memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 72,59 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 82,14.

Sementara itu, untuk mengetahui uji t yaitu adanya pengaruh signifikan *pretest-posttest* eksperimen diperoleh hasil  $t_{hitung} 2,91 > t_{tabel} 2,00488$  dan signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Kriteria pada pengujian  $H_a$  dan  $H_o$  didasarkan oleh pendapat Arikunto (2013:289), jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh signifikan dalam penggunaan media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

Dalam hipotesis tersebut menunjukkan bahwa media ular tangga dapat membantu siswa untuk mempermudah guru menyampaikan informasi yang bersifat verbal melalui permainan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadiman (2012:7), pembelajaran yang menggunakan media akan meningkatkan respon baik pada siswa. Dalam hal ini, guru memadukan media dengan permainan ular tangga yang dapat membantu siswa lebih termotivasi untuk belajar sambil bermain. Media ular tangga dimodifikasi sehingga dapat digunakan dalam belajar yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang diajarkan saat menggunakan media ular tangga. Pendapat ahli tersebut mendukung pada hasil rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan media ular tangga yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi. Hasil tersebut juga dapat dinyatakan bahwa kelas eksperimen lebih aktif dan semangat dalam belajar daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

### 5. Temuan-Temuan dalam Penelitian.

Adapun temuan-temuan selama penelitian penggunaan media ular tangga terhadap

keterampilan menulis narasi yaitu sebagai berikut.

- a. Keaktifan anak semakin meningkat setelah diberikan media ular tangga. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyanto (2016:50-52), permainan dapat membantu siswa belajar efektif karena dengan bermain siswa merasa senang dan nyaman. Dalam keadaan seperti ini siswa mampu mengikuti arahan guru dan menerima materi dengan baik.
- b. Konsentrasi siswa lebih meningkatkan selama pembelajaran dan setelah memainkan media ular tangga. Permainan ular tangga tidak asing lagi bagi siswa, sehingga siswa memahami dengan baik aturan-aturan dalam permainan. Selain bermain, siswa juga belajar tentang materi narasi dengan bantuan ular tangga. Hal ini sejalan dengan pendapat Dwiyogo (2013:13), siswa mendapat pengalaman baru bahwa permainan dapat digunakan sarana pembelajaran yang edukatif.
- c. Media ular tangga dapat melatih sifat kejujuran dan sportif dalam bermain. Hal ini dibuktikan oleh pendapat Yumarlin (2013:79), media ular tangga dapat dimainkan oleh dua orang atau lebih yang dapat melatih kerja sama dan kejujuran untuk mencapai keberhasilan.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada peningkatan nilai yang diperoleh siswa setelah dilakukannya perlakuan.

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan dari selisih perbandingan nilai *pretest-posttest* pada kelas eksperimen IVD SDN Kedungwonokerto lebih besar dibandingkan kelas kontrol IVB SDN Wonoplintahan II. Selisih nilai dari kedua kelas tersebut sebesar 16,17 dan kelas kontrol sebesar 9,37 dengan rincian kelas IVD Kedungwonokerto yang memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 76,34 dan rata-rata nilai *posttest* 90,06. Sementara itu, kelas IVB Wonoplintahan memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 72,59 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 82,14.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan *pretest-posttest* eksperimen diperoleh hasil  $t_{hitung} 2,91 > t_{tabel} 2,009$  dan signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya

pengaruh signifikan dalam penggunaan media ular tangga terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo.

### B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru
  - a) Guru hendaknya dapat memilih media yang disesuaikan dengan kebutuhan anak yaitu media yang dapat melibatkan keaktifan dan semangat anak dalam menerima materi. Penggunaan media ular tangga dapat memudahkan guru menyampaikan materi kepada siswa sambil bermain, sehingga dengan kondisi senang siswa dengan mudah menerima materi.
  - b) Guru dalam pembelajaran hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran menulis narasi agar dapat membantu siswa dalam memahami materi.
2. Bagi sekolah
  - a) Hendaknya menggunakan media ular tangga dalam pembelajaran materi keterampilan menulis narasi karena dapat memudahkan siswa dalam memahami unsur-unsur intrinsik dan kerangka, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b) Hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu mengembangkan media yang dipadukan dengan permainan, sehingga siswa dapat bermain sambil menerima materi dari guru.
3. Bagi peneliti lain
  - a) Sebagai bahan penelitian yang serupa dan dapat dikembangkan dalam penelitian yang sejenis.

### Daftar Pustaka

- Anggarini, Nur.2015. *Pengaruh Media Ular Tangga terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Geografi kelas X di SMA Negeri 14 Batam Tahun Pelajaran 2014/2015*.UNRIKA.
- Arikunto,Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar.2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Dalman.2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pratiwi, Hargiah Anggung.2013.*Pengaruh Permainan Ular Tangga terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 09 Pontianak Utara*.Universitas Negeri Pontianak.
- Jawandi, Ahmad.2013.*Bimbingan Kelompok Dengan Media Permainan Ular Tangga Untuk meningkatkan Kreatifitas Siswa Kelas V SDN Tumenggungan Tahun Ajaran 2012/2013*.Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Musfiqon.2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Putrakarya
- Nurmalisa, Dina.2014.*Keterampilan Menulis Kembali Dongeng Dengan Teknik Bola Panas*.Universitas Negeri Semarang.
- Nursalim,Mochamad.2016.*Psikologi Pendidikan* :Surabaya:Unesa Press
- Prastowo, Andi.2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rohman, Muhammad dkk.2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*.Jakarta: Penerbit Prestasi Pustakarya.
- Saddhono, Kundharu dkk.2014.*Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Setianingrum, Bintari Wahyu.2013.*Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Narasi Melalui Model Cooperative integrated Readingand Coposition (CIRC) Menggunakan Media Komik Siswa Kelas V SDN Sekaran 02*.Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur.2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT Angkasa.
- Trinovitasari, Ajeng.2015. *Penggunaan Permainan Ular Tangga Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Vikagustanti, Dea Aransa.2014.*Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga IPA Organisasi Kehidupan Sebagai Sumber Belajar Untuk Siswa SMP*.Universitas Negeri Semarang.
- Winarsunu, Tulus.2012.*Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan*. Malang: UMM Press.